

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, menurut pendapat Lexy J. Moeleong bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Desain dalam penelitian kualitatif berbentuk studi kasus dilakukan dengan meneliti berbagai kehidupan nyata, mengkaji satu atau berbagai kasus melalui tahapan-tahapan (pengamatan, wawancara, observasi, dokumen, berbagai informasi lain berupa audio, video, atau pun laporan-laporan tertulis) untuk mengumpulkan data berbagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam penelitian sehingga menghasilkan hasil penelitian berupa teks deskriptif.²

Metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang dilakukan pada *home industri* griya Seseheran Kebumen bertujuan untuk mengetahui data-data dan informasi yang dibutuhkan berupa cara atau mekanisme yang digunakan usaha tersebut untuk menentukan harga produk

¹ Mamik. (2015). *Metode Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama, hal: 4

² John W. Creswell. (2019). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, hal: 135-136

jasa hias seserahan tersebut, lalu data yang dihasilkan nantinya disesuaikan dengan teori hukum ekonomi syariah yang sudah disampaikan sebelumnya.

B. Lokasi Penelitian

Ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan bertempat di *home indusrti* griya Seserahan Kebumen, Jul. Pagedangan, Mekarsari, Rt 02/ Rw 01, Kutowinangun, Kebumen.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek merupakan responden, informan yang akan menjadi sumber informasi yang nantinya menghasilkan sebuah data. Subjek penelitian merupakan informan yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian atau sebagai sasaran penelitian.³ Subjek yang menjadi informan dalam penelitian yang dilakukan pada *home indusrti* griya Seserahan Kebumen merupakan pemilik usaha yaitu Dina Anggita, serta keterangan yang diperlukan dalam penelitian.

Objek dalam penelitian ini adalah tujuan utama yang dilakukan dalam penelitian. Objek dalam penelitian ini mengkaji tentang mekanisme penetapan harga produk jasa perspektif ekonomi syariah pada *home indusrti* griya Seserahan Kebumen.

³ Muh. Fitrah dan Lutfiyah. (2018). *Motodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kelas*. Sukabumi: CV Jejak, hal: 152

D. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data primer, dimana didapat dari penelitian lapangan melalui proses wawancara secara langsung kepada narasumber yang mengetahui informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Sumber Data

- a. Pemilik *home industri* griya Sesorahan Kebumen (Dina Aggita);
- b. Konsumen yang menggunakan jasa Sesorahan Kebumen.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Penelitian dilakukan dengan menelusuri literatur yang ada dan mempelajari secara mendalam sehingga memperoleh informasi yang berhubungan dengan masalah yang di kaji. Informasi yang didapatkan bersumber dari buku, jurnal, media *online*, serta sumber literatur ilmiah lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk menemukan informasi-informasi yang berkaitan dengan masalah bersumber pada literasi pemahaman berkait tentang penjelasan teori yang digunakan, pengertian-pengertian, subjek, objek, dan lainnya.

Dan juga aktivitas dalam studi kepustakaan dilakukan untuk mengkaji perspektif ekonomi syariah pada mekanisme penetapan harga, sehingga perlu mengkaji beberapa sumber hukum Islam secara

mendalam mengenai ekonomi syariah dalam bidang mekanisme penetapan harga.

2. Metode Wawancara

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data informasi fakta yang ada di lapangan.⁴ Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung secara lisan, dimana tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari informan yang terpercaya.⁵

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, dimana dilakukan dengan bertatap muka dan tanya jawab secara langsung dengan informan. Wawancara dilakukan dengan menanyakan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu pertanyaan diperdalam dengan mencari keterangan lebih jauh. Adapun narasumber yang akan diwawancarai dalam penelitian ini antara lain:

- a. Wawancara dilakukan dengan pemilik usaha *home industri griya* Seseheran Kebumen yaitu saudari Dina Anggita, dimana tujuan wawancara adalah untuk mendapatkan informasi tentang sejarah

⁴ Muhammad Ramdhan. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, hal:14

⁵ Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Prespektif Kualitatif*. Yogyakarta: CV. Bidu Utama, hal: 57

dan mekanisme penetapan harga yang dilakukan *home industri* griya Seseheran Kebumen;

- b. Wawancara lain dilakukan dengan konsumen *home industri* griya Seseheran Kebumen, dimana tujuan wawancara ini adalah mencari tahu pendapat konsumen terhadap harga yang ditetapkan, apakah mereka merasa terbebani dengan harga yang dibayarkan dengan kualitas yang diberikan *home industri* tersebut.

3. Metode Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan dan pencatatan dilakukan secara bersamaan mengenai perilaku orang, objek, dan kejadian tertentu dalam suatu cara sistematis untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diamati. Jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi tidak terstruktur, dimana observasi meliputi kegiatan monitoring fenomena yang tidak dikonsepsi terlebih dahulu terkait sesuatu yang sedang diamati.⁶ Observasi dilakukan dengan melihat kondisi secara langsung dimana lokasi, bagaimana usaha Seseheran Kebumen ini berjalan, serta melihat bagaimana mekanisme pelayanan jasa yang dilakukan kepada konsumen.

⁶ Sigit Hermawan dan Amirullah. (2016). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Malang: Media Nusa Creative, hal: 151

4. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat, dan lainnya untuk mengaji terkiat data *historis*.⁷ Studi dokumentasi ini dilakukan dengan cara mencari data yang terkait topik penelitian yang berupa catatan hasil wawancara yang dilakukan dengan pemilik *home industri griya* Seserahan Kebumen, serta mengumpulkan bukti-bukti lain seperti foto sebagai lampiran penguat bukti penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data hasil penelitian terkumpul, tahapan selanjut adalah pengolahan data dimana dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Metode Induktif

Dimana dalam tahapan ini data yang sudah didapatkan dalam penelitian di sesuaikan dengan kebutuhan yang seharusnya diperoleh dalam penelitian, jika nantinya terdapat data yang kurang sesuai maka dilakukan perbaikan data yang sesuai kebutuhan penelitian.

2. Metode Deduktif

Setelah data yang terkumpul dirasa sudah sesuai kebutuhan dalam penelitian, selanjutnya data di ringkas untuk mendapatkan kesimpulan data yang diperoleh sebelumnya.

⁷ Johni Dimiyati. (2013). *Metodologi Penelitian pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana, hal: 100

3. Metode Komparatif

Data yang sudah diringkas terkait informasi mekanisme penetapan harga yang sudah dilakukan selanjutnya dikaji apakah sesuai dengan mekanisme penetapan harga perspektif ekonomi syariah.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dengan sistematis dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi dan merangkum data yang diperoleh, lalu menyusunnya dalam bentuk kesimpulan sehingga mudah dipahami peneliti dan orang lain.⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum hal yang penting, membuang hal yang tidak diperlukan dalam penelitian. Sehingga nantinya data yang sudah dirangkum memberikan informasi yang lebih jelas, sehingga mempermudah dalam penyusunan laporan nantinya.⁹ Tujuan reduksi data adalah memperoleh data yang lebih berbobot yaitu: menentukan kategori, konsep, tema, dan pola yang akan dikaitkan dengan teori sebelumnya.

⁸ Sirajun Saleh. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan, hal:87

⁹ Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta, hal: 92

2. Interpretasi Data

Data yang di reduksi lalu menghasilkan data yang jelas sesuai sistematika penulisan dan dianalisa dengan teori-teori yang disampaikan pada bab sebelumnya. Penyajian data yang dihasilkan tersebut ditungkan dalam bentuk narasi, gambar, dan kutipan hasil wawancara. Untuk penyempurnaan data hasil penelitian maka dikonsultasikan dengan dosen pembimbing I sehingga penulisan penelitian sudah dianggap baik dan layak untuk dijadikan sebuah skripsi yang siap *dimunaqasyahkan* didepan dosen penguji.

H. Tahapan Penelitian

Supaya penelitian tersusun secara sistematis dan mudah dipahami, maka penelitian dilakukan dengan beberapa tahapan-tahapan yang harus dilalui, adapun tahapan yang harus dilalui sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan pendahuluan penelitian melakukan beberapa pengamatan dan mempelajari objek yang akan diteliti secara langsung ke tempat penelitian, dan mencari refensi lain melalui internet. Kemudian setelah melakukan pengamatan persoalan dan mempelajari objek selanjutnya menyusun proposal penelitian yang diberi judul “Mekanisme Penetapan Harga Produk Jasa Perspektif Ekonomi Syariah Pada *home indusrti* griya Sesorahan Kebumen di Kabupaten Kebumen”.

Lalu proposal tersebut diujikan di depan dosen pembimbing guna mendapat persetujuan untuk melakukan penelitian, serta mendaftarkannya ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAINU Kebumen.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini, penulis meinta izin untuk melakukan penelitian pada *home indusrti* griya Sesorahan Kebumen, dengan mengurus surat perizinan penelitian pada *staff* Faklutas. Kemudian melakukan penelitian dilapangan, dengan mewancarai pemilik usaha *home indusrti* griya Sesorahan Kebumen, dan juga konsumen dari Sesoraha Kebumen. sehingga mendapatkan informasi yang berkaitan dengan mekanisme penetapan harga dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, yang dilakukan *pemilik usaha* Sesorahan Kebumen Serta mengaji perspektif ekonomi syariah terhadap mekanisme harga pada *home industri* tersebut.

3. Tahapan Pengolahan Data

Setelah informasi yang diperoleh dari tahapan pengumpulan data, selanjutnya data diolah dengan teknik yang sudah ditentukan sebelumnya. Lalu informasi yang sudah diolah tersebut disajikan dalam bentuk kesimpulan hasil penelitian dengan teknik kualitatif deskriptif.

4. Tahapan Penyempurnaan (penutup)

Pada tahapan terakhir, penulis akan mengecek kembali penulisan dalam penelitiannya sudah sesuai dengan sistematika penulisan skripsi yang baik dan benar atau belum. Setelah pengecekan dilakukan, maka hasil skripsi tersebut kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing 1 untuk mencari tahu apakah skripsi tersebut sudah layak *dimunaqasyahkan* di depan dosen penguji atau belum. Dan diakui sebagai karya tulis ilmiah yang ditulis peneliti.